



**ANALISIS RASIO KEUANGAN YANG MEMENGARUHI  
*BID-ASK SPREAD* PADA SAHAM ILQ'45  
TAHUN 2014-2015**

THE ANALYSIS OF FINANCIAL RATIOS WHICH AFFECT THE BID -ASK  
SPREAD ON INDEKS LQ'45 YEARS 2014-2015

**SKRIPSI**

Oleh :

**Mohammad Bahrul Amik**  
NIM 120810201109

**UNIVERSITAS JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**2017**



**ANALISIS RASIO KEUANGAN YANG MEMENGARUHI  
*BID-ASK SPREAD* PADA SAHAM ILQ'45  
TAHUN 2014-2015**

THE ANALYSIS OF FINANCIAL RATIOS WHICH AFFECT THE BID -ASK  
SPREAD ON INDEKS LQ'45 YEARS 2014-2015

**SKRIPSI**

Oleh :

**Mohammad Bahrul Amik**  
**NIM 120810201109**

**UNIVERSITAS JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**2017**

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI RI**  
**UNIVERSITAS JEMBER - FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Mohammad Bahrul Amik

NIM : 120810201109

Jurusan : Manajemen

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Judul : Analisis Rasio Keuangan Yang Memengaruhi *Bid-ask Spread*  
Pada Saham ILQ'45 Tahun 2014-2015

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya bahwa Skripsi yang saya buat adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali apabila dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada instansi manapun, serta bukan karya jiplakan milik orang lain. Saya bertanggung jawab atas keabsahaan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus saya junjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa adanya paksaan dan tekanan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan yang saya buat ini tidak benar.

Jember, 05 Desember 2016  
Yang Menyatakan,

Mohammad Bahrul Amik  
NIM. 120810201109

**TANDA PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : ANALISIS RASIO KEUANGAN YANG  
MEMENGARUHI *BID-ASK SPREAD* PADA SAHAM  
ILQ'45 TAHUN 2014-2015

Nama Mahasiswa : Mohammad Bahrul Amik

NIM : 120810201109

Jurusan : Manajemen

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Disetujui Tanggal : 15 November 2016

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Elok Sri Utami, M.si.  
NIP. 19641228 199002 2 001

Prof. Tatang AG, M.Buss., Acc., Ph.D.  
NIP.19661125 199103 1 002

Mengetahui,  
Ketua Program Studi

Dr. Ika Barokah Suryaningsih, S.E., M.M.  
19780525 200312 2 002

**PENGESAHAN**

**Judul Skripsi**

ANALISIS RASIO KEUANGAN YANG MEMENGARUHI *BID- ASK SPREAD*  
PADA SAHAM ILQ'45 TAHUN 2014-2015

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

**Nama : Mohammad Bahrul Amik**

**NIM : 120810201109**

**Jurusan : Manajemen**

**Konsentrasi : Manajemen Keuangan**

Telah dipertahankan di depan tim penguji pada tanggal:

**06 Desember 2016**

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

**Susunan Tim Penguji**

**Ketua : Hadi Paramu MBA, Ph.D. : ( ..... )**  
**NIP. 19690120 199303 1 002**

**Sekretaris : Drs. Sudaryanto MBA, Ph.D. : ( ..... )**  
**NIP. 19660408 199103 1 001**

**Anggota : Dr. Handriyono M.Si. : ( ..... )**  
**NIP. . 19620802 199002 1 001**

Mengetahui/Menyetujui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Jember

**Dr. Muhammad Miqdad, S.E,M.M, Ak, C.A.**  
**NIP. 19710727 199512 1 001**

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, saya ucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang serta sholawat kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini saya persembahkan sebagai rasa terima kasih yang tidak terkira kepada :

1. Orang tua saya tercinta, Alm. Ibu Mudrikah dan Alm. Bapak Syafi'i.
2. Orang tua asuh saya Ibu Tutik S dan Bapak Bonandir.
3. Kakak saya, M Arif Wahyudi dan Siti Nur Azizah yang saya sayangi.
4. Guru-guru saya sejak taman kanak-kanak hingga sekolah menengah atas, beserta bapak dan ibu dosen selama saya menempuh perkuliahan di Universitas Jember.
5. Teman-teman seperjuangan Manajemen 2012.
6. Almamater yang saya banggakan UNIVERSITAS JEMBER.

**MOTTO**

Berusahalah maka akan menemukan jalanmu.

(Merry Riana)

Tuhan tidak pernah berhutang, apa yang telah kamu berikan dengan tulus akan kembali pada porsinya, pada waktunya.

(Daudantonius)

“Bekerjalah untuk kepentingan duniamu seolah-olah engkau hidup selamanya; dan bekerjalah untuk kepentingan akhiratmu seolah-olah engkau akan mati esok hari.”

(H.R. Ibnu Asakir)

## RINGKASAN

**Analisis Rasio Keuangan Yang Memengaruhi *Bid-Ask Spread* Pada Saham ILQ'45 Tahun 2014-2015** ; Mohammad Bahrul Amik; 120810201109; 2016; 60 halaman; Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Indeks LQ'45 (ILQ'45) merupakan gabungan 45 perusahaan yang memiliki saham-saham yang aktif diperdagangkan (*liquid*) di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan memiliki tingkat likuiditas dan kapitalisasi pasar yang tinggi, kondisi keuangan yang baik, serta prospek perkembangan yang relatif baik. Setiap enam bulan sekali, pihak BEI melakukan evaluasi terhadap 45 saham perusahaan. Dimana saham-saham yang tidak lagi *liquid* akan digantikan oleh saham perusahaan lain yang dinilai memiliki kinerja lebih baik. *Bid ask spread* merupakan selisih antara *bid price* dan *ask price*. *Bid price* adalah harga saham harian tertinggi yang menyebabkan investor setuju untuk membeli saham, sedangkan *ask price* adalah harga saham harian terendah yang menyebabkan investor setuju untuk menjual saham. Tujuan penelitian ini adalah menguji dan menganalisis kembali faktor fundamental melalui analisis informasi keuangan dalam memprediksi risiko yang diprosikan dengan *bid ask spread*, pada saham yang tergolong dalam ILQ'45 secara berturut-turut periode tahun 2014-2015. Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *current ratio*, *market to book value*, *return on total assets*, dan *price to earnings ratio*.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan merupakan *explanatory research*. Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu berupa laporan keuangan dan pergerakan harga saham perusahaan-perusahaan yang tergolong dalam ILQ'45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2014-2015. Teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dan prosedur pengujian hipotesis (*hypothesis testing*) untuk mengetahui pengaruh hubungan variabel independen terhadap variabel dependen.

Hasil pengujian regresi secara parsial menunjukkan variabel *current ratio* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *bid ask spread*. Variabel *market to book value* memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *bid ask spread*. Variabel *return on total assets* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *bid ask spread*. Variabel *price to earnings ratio* memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *bid ask spread*.

**Kata Kunci** : Analisis rasio keuangan, *bid ask spread*, ILQ'45



## SUMMARY

The Analysis Of Financial Ratios Which Affect The Bid-Ask Spread On Indeks Lq'45 2014-2015 year; Mohammad Bahrul Amik; 120810201109; 2016; 60 pages; Management Faculty of Economics and Business, University of Jember.

LQ'45 Index (ILQ'45) is a combination of 45 companies which have stocks are actively traded (liquid) at the Indonesian Stock Exchange (IDX) and have high levels of liquidity and high market capitalization, good financial condition, as well as development prospects relatively well. Every six months, the BEI evaluates the 45 stocks of the company. Where the stocks are no longer liquid will be replaced by stocks of other companies that are considered to have better works. Bid ask spread is the difference between the bid price and the ask price. Bid price is the highest daily stock price caused investor agreed to buy the stocks, while ask price is the lowest daily stock price caused investor agreed to sell stocks. The purpose of this research is to examine and re-analyze the fundamental factors through analysis of financial information in predicting the risk proxied by the bid ask spread, the shares belonging to the ILQ'45 consecutive year period 2014-2015. Financial ratios used in this research is the current ratio, market to book value, return on total assets, and price to earnings ratio.

This research is a quantitative and an explanatory research. This research uses secondary data, this secondary data is financial report and stock price movements companies belongs to the ILQ'45 which listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the year of 2014-2015. The sampling technique is purposive sampling. The analytical method used in this research is multiple linear regression analysis and hypothesis testing procedures to know the effect of independent variables to a dependent variable.

The test result of partial regression showed current ratio variable which had a positive and significant effect to *bid ask spread*. The variable of *Market to book value* had a positive effect and not significant to the *bid ask spread*. The variable of *Return on total assets* had a negative and significant effect on *the bid ask spread*. The variable of *Price to earnings ratio* had a positive effect and not significant to *the bid ask spread*.

Key Words: The analysis of financial ratio, *bid ask spread*, ILQ'45

## PRAKATA

Puji syukur alhamdulillah kehadiran Allah SWT atas rahmat, hidayah, dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini berjudul “ANALISIS FAKTOR KEUANGAN YANG MEMENGARUHI *BID- ASK SPREAD* PADA SAHAM ILQ’45 TAHUN 2014-2015.” Penyusunan skripsi ini digunakan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Strata satu (S1) Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Saya sangat menyadari dalam penulisan ini masih memiliki banyak kekurangan yang disebabkan karena keterbatasan kemampuan saya sebagai penulis. Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan bimbingan, dukungan dan arahan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini, khususnya kepada:

1. DIKTI yang telah memberikan beasiswa Bidik Misi selama menempuh pendidikan S1 Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
2. Dr. Muhammad Miqdad, S.E, M.M, Ak, C.A., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
3. Dr Handriyono M.Si., selaku Ketua Jurusan Manajemen;
4. Dr Ika Barokah, S.E, M.M selaku ketua program studi S-1 Manajemen;
5. Dr. Elok Sri Utami, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Utama dan Prof. Tatang AG, M.Buss, Acc, Ph.D., selaku Dosen Pembimbing Anggota yang selalu memberikan ide, saran dan motivasi, serta meluangkan waktunya untuk membimbing saya selama proses penelitian dan penyusunan skripsi ini;
6. Hadi Paramu MBA, Ph.D., Drs. Sudaryanto MBA, Ph.D., dan Dr. Handriyono M.Si., selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan kritikan yang bermanfaat untuk memperbaiki penyusunan skripsi ini;
7. Bapak N.G khrisna Budi M.Agb., selaku dosen pembimbing akademik, serta seluruh Dosen dan Karyawan program studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
8. Orang tua saya tercinta, Ibu Mudrikah dan Bapak Syafi’i yang selalu memberikan dukungan materi dan spiritual sejak saya kecil hingga dewasa. Terima kasih atas segala keikhlasan, cinta dan kasih sayang, semoga ibu dan bapak selalu mendapat perlindungan dari ALLAH SWT;
9. Orang tua asuh saya Ibu Tutik S dan Bapak Bonandir yang selalu memberikan dukungan, kasih sayang dan doa tanpa henti;

10. Kakak saya, M Arif Wahyudi dan Siti Nur Azizah yang saya sayangi, Terima kasih atas segala dukungan moral dan semangat selama ini;
11. Seluruh keluarga besar saya yang juga turut memberikan dukungan serta do'a;
12. Pahlawan tanpa tanda jasa ( bapak/ ibu guru dan Dosen) yang telah berjasa untuk pendidikan saya mulai dari tingkat dasar sampai dengan perkuliahan;
13. Ibu Hj Lilik Istiqomah yang telah memberikan semangat, motivasi serta doa;
14. Ririn Safithri terima kasih atas semangat, dukungan, doa dan kasih sayang yang begitu tulus, semoga mimpi dan cita-cita besarmu dapat segera tercapai;
15. Zaenal, Haqi, Sofyan, Herman, Ashif, Fahmi, Indra, Amirul dan seluruh teman-teman PPM Al-Jauhar, Anam, Anggi, Syuli, Jajang, Dimas, Tegar, Yuli, Rizky, Asna, Ima dan seluruh teman-teman Fakultas Ekonomi Universitas Jember yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, terima kasih atas semangat dan kebersamaannya selama masa kuliah;
16. Teman-teman KKN Gel.2 Desa Sukokerto, Sukowono, jember 2015, Terima kasih atas segala dukungan dan semangat selama ini;
17. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih atas bantuannya;

Semoga Allah selalu memberikan Hidayah dan Rahmat kepada semua pihak yang telah membantu dengan ikhlas sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis sadar akan keterbatasan dan kurang sempurnanya penulisan skripsi ini, oleh karena itu segala saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Semoga Skripsi ini bermanfaat dan memberikan tambahan pengetahuan bagi yang membacanya.

Jember, 05 Desember 2016

Penulis,

Mohammad Bahrul Amik

NIM.120810201109

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
MOTTO .....	vi
RINGKASAN .....	vii
SUMMARY .....	viii
PRAKATA.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR RUMUS .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
<b>BAB 1. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>6</b>
2.1 Kajian Teoritis.....	6
2.1.1 <i>Bid Ask Spread</i> .....	6
2.1.2 <i>Liquidity Ratio</i> (Rasio Likuiditas) dan <i>Bid Ask Spread</i> . .....	7
2.1.3 <i>Market to book value</i> (MBV) dan <i>Bid Ask Spread</i> . .....	7
2.1.4 <i>Return on Total Assets</i> (ROA) dan <i>Bid Ask Spread</i> . .....	8
2.1.5 <i>Price to Earnings Ratio</i> (PER) dan <i>Bid Ask Spread</i> .....	8

2.2 Kajian Empiris .....	9
2.3 Kerangka Konseptual Penelitian .....	11
2.4 Hipotesis.....	13
2.4.1 Pengaruh <i>Current Ratio</i> Terhadap <i>Bid Ask Spread</i> .....	13
2.4.2 Pengaruh <i>Market to Book Value</i> Terhadap <i>Bid Ask Spread</i> .....	14
2.4.3 Pengaruh <i>Return on Total Assets</i> Terhadap <i>Bid Ask Spread</i> .....	14
2.4.4 Pengaruh <i>Price to Earnings Ratio</i> Terhadap <i>Bid Ask Spread</i> ..	15
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN.....</b>	<b>16</b>
3.1 Rancangan Penelitian .....	16
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian .....	16
3.3 Jenis dan Sumber Data .....	16
3.4 Identifikasi Variabel.....	17
3.5 Definisi Operasional Variabel dan Skala Pengukuran .....	17
3.6 Metode Analisis Data .....	18
3.6.1 Pengukuran Nilai Variabel .....	18
3.6.2 Uji Normalitas Data.....	19
3.6.3 Analisis Regresi Linier Berganda.....	19
3.6.4 Uji Asumsi Klasik .....	20
3.6.5 Uji Hipotesis.....	23
3.7 Kerangka Pemecahan Masalah .....	25
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>27</b>
4.1. Gambaran Umum Perusahaan Sampel.....	27
4.1.1 Gambaran Umum Perusahaan Ditinjau Dari Sektor Industri....	27
4.2 Deskripsi Variabel Penelitian.....	28
4.3 Hasil Analisis Data.....	30
4.3.1 Hasil Uji Normalitas Data .....	30
4.3.2 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda .....	30

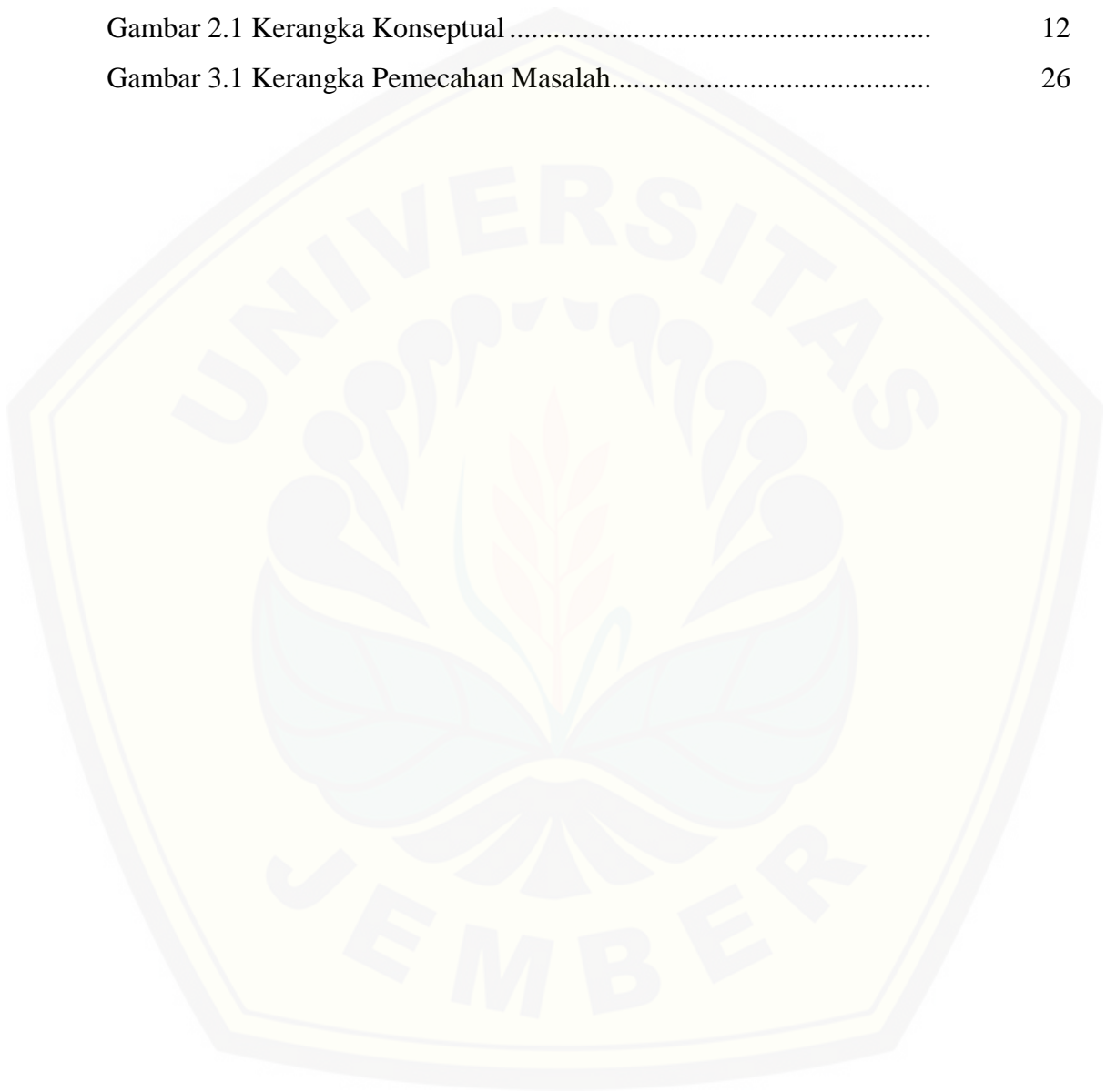
4.3.3 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	31
4.3.4 Hasil Uji Hipotesis .....	33
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian .....	35
4.4.1 Pengaruh <i>Current Ratio</i> Terhadap <i>Bid Ask Spread</i> .....	35
4.4.2 Pengaruh <i>Market to Book Value</i> Terhadap <i>Bid Ask Spread</i> .....	37
4.4.3 Pengaruh <i>Return on Total Assets</i> Terhadap <i>Bid Ask Spread</i> .....	38
4.4.4 Pengaruh <i>Price to Earnings Ratio</i> Terhadap <i>Bid Ask Spread</i> ...	39
4.5 Keterbatasan Penelitian.....	41
<b>BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>42</b>
5.1 Kesimpulan .....	42
5.2 Saran.....	42
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>44</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN. ....</b>	<b>47</b>

**DAFTAR TABEL**

	<b>Halaman</b>
4.1 Proses Pemilihan Sampel Penelitian .....	27
4.2 Klasifikasi Perusahaan Berdasarkan Sektor Industri .....	28
4.3 Ringkasan Hasil Statistik Deskriptif Variabel Penelitian .....	28
4.4 Hasil Uji Normalitas Data .....	30
4.5 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	31
4.6 Hasil Uji Multikolinearitas.....	31
4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	32
4.8 Hasil Uji Autokorelasi .....	32

**DAFTAR GAMBAR**

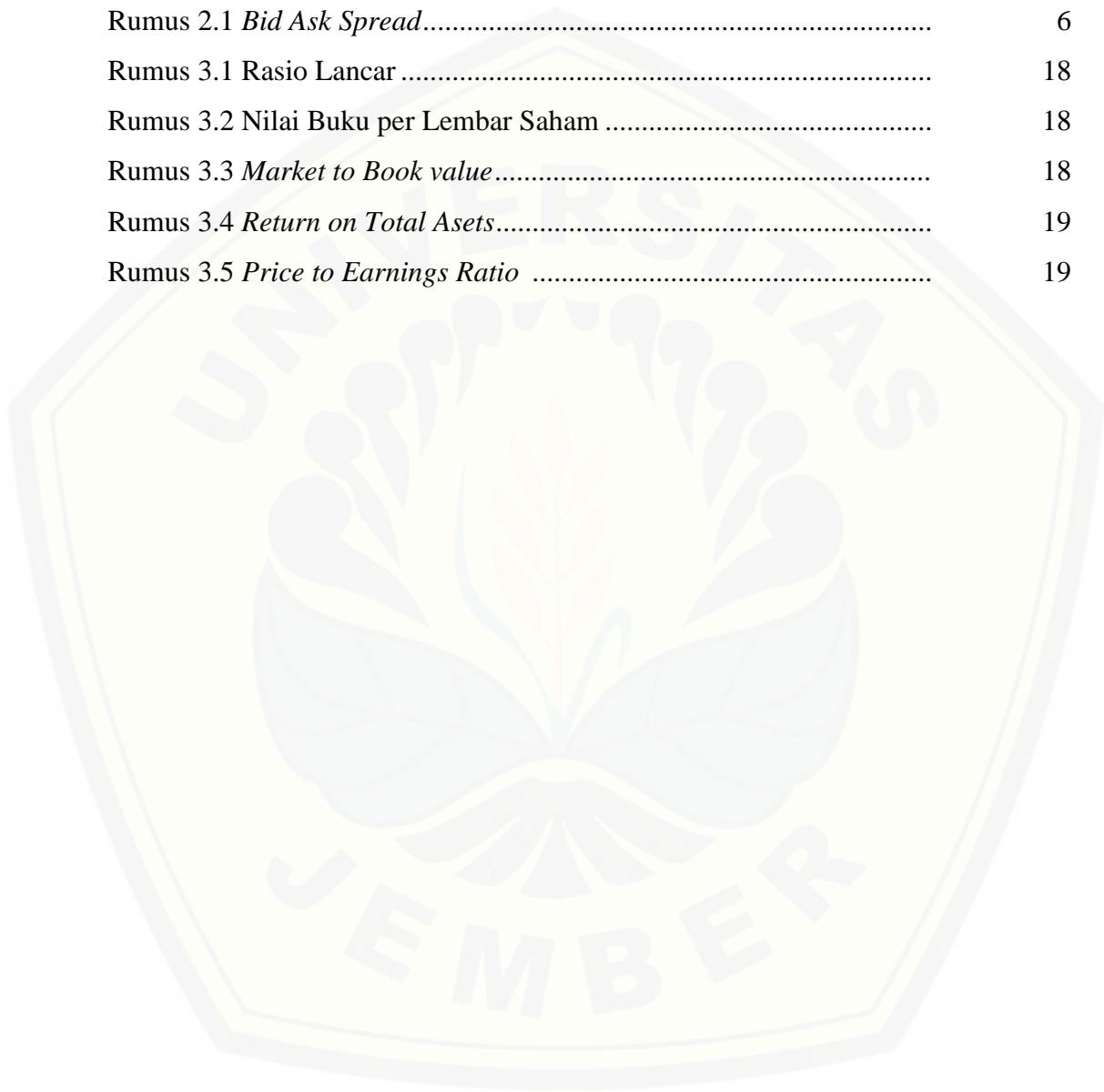
	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	12
Gambar 3.1 Kerangka Pemecahan Masalah.....	26





**DAFTAR RUMUS**

	<b>Halaman</b>
Rumus 2.1 <i>Bid Ask Spread</i> .....	6
Rumus 3.1 Rasio Lancar .....	18
Rumus 3.2 Nilai Buku per Lembar Saham .....	18
Rumus 3.3 <i>Market to Book value</i> .....	18
Rumus 3.4 <i>Return on Total Asets</i> .....	19
Rumus 3.5 <i>Price to Earnings Ratio</i> .....	19



**DAFTAR LAMPIRAN**

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1 Ringkasan Penelitian Terdahulu .....	47
Lampiran 2 Daftar Perusahaan Dan Sektor Industri .....	48
Lampiran 3 Database Variabel Penelitian.....	50
Lampiran 4 Hasil Uji Normalitas Data .....	55
Lampiran 5 Uji Asumsi Klasik .....	56
Lampiran 6 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda .....	58
Lampiran 7 Uji Korelasi Antar Variabel .....	60

## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Salah satu sekuritas yang diperdagangkan di pasar modal adalah saham. Ketika seorang investor berkeinginan untuk membeli saham, maka *dealer* akan mengajukan harga yang dimintanya (disebut harga permintaan atau “*ask*”), begitu pula sebaliknya jika seorang investor berkeinginan untuk menjual sahamnya, *dealer* akan memberikan harga penawaran (disebut harga penawaran atau “*bid*”). Perbedaan antara harga penawaran dan permintaan ini disebut *bid ask spread* (Callahan *et al*, 1997), dalam Ratna (2004).

*Bid ask spread* adalah perbedaan antara harga yang diminta oleh *dealer* dan harga yang ditawarkan oleh *dealer* pada titik waktu tertentu (Stoll, 1989). *Bid ask spread* adalah fungsi dari *transaction cost* atau biaya transaksi, yaitu biaya untuk membeli atau menjual suatu surat berharga yang terdiri dari komisi, ongkos, biaya pelaksanaan dan biaya lain (Fabozzi, 1999:256). Ada berbagai faktor yang memengaruhi besar kecilnya *bid ask spread*.

Secara umum besar kecilnya *spread* dipengaruhi oleh dua faktor yaitu ketidakseimbangan informasi dan persaingan diantara pelaku pasar (Utami, 2010). Asimetri informasi yang secara langsung menyebabkan melebarnya *bid ask spread* dapat diminimalkan dengan melakukan analisis informasi, baik informasi akuntansi maupun pasar. Analisis informasi akuntansi dalam menentukan *bid ask spread* dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan, sebagai proksi untuk memprediksi besaran risiko seperti dijelaskan oleh Beaver *et al*. (1970) dalam Ryan (1996). Persaingan pasar yang tinggi mengakibatkan harga jual yang semakin rendah dan harga beli yang semakin tinggi sehingga *spread* akan semakin mengecil.

Ryan (1996) meneliti informasi akuntansi dan non akuntansi dalam menentukan *bid ask spread* sebagai proksi risiko dan menyimpulkan bahwa penggunaan informasi akuntansi (*dividend payout ratio*, *assets growth*, *assets size*, *liquidity*, *leverage* dan *earnings variability*) dan non akuntansi (harga saham,

volume perdagangan, jumlah *stakeholder* dan jumlah *dealer*) sebagai proksi risiko mampu digunakan bersama-sama untuk menentukan *bid ask spread*. Beberapa rasio keuangan yang dapat digunakan dalam menentukan besar kecilnya *bid ask spread* diantaranya adalah ukuran dari likuiditas atau rasio lancar (*current ratio*), *market to book value*, *return on total assets* dan *price to earnings ratio*.

Likuiditas yang tinggi dapat digambarkan dengan posisi *bid ask spread* yang semakin rendah begitu pula sebaliknya, likuiditas yang rendah maka *bid ask spread* akan semakin tinggi. Ismail (2004) meneliti tentang pengaruh *assets size*, *assets growth*, *leverage* dan *liquidity* terhadap risiko investasi saham ILQ'45 di BEJ menyimpulkan bahwa *liquidity* secara parsial memiliki koefisien regresi negatif dan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap risiko pada saham ILQ'45. Sedangkan hasil yang berbeda ditemukan oleh Ryan (1996) dan Ristianingsih (2006). Ryan (1996) mengungkapkan bahwa *liquidity* memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *bid ask spread*. Ristianingsih (2006) menemukan *liquidity* mempunyai koefisien positif dan tidak signifikan terhadap *bid ask spread*.

Gitman (2009) mendefinisikan *market to book value* (MBV) atau *price book value* (PBV) merupakan perbandingan atau rasio antara nilai pasar per lembar saham dan nilai buku perusahaan. Penggunaan *market to book value* dalam melakukan analisis perusahaan memberikan suatu penilaian terhadap kinerja perusahaan dan menunjukkan seberapa jauh suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan yang wajar terhadap jumlah modal yang diinvestasikan (Pontiff dan Schall, 1998). Ryan (1996) menunjukkan rasio *market value* memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *bid ask spread*.

*Return on total assets* (ROA) adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas, mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aktiva yang ada (Gumanti, 2011:115). Semakin tinggi ROA, semakin baik produktivitas aset dalam memperoleh keuntungan bersih, yang akan berdampak pada peningkatan daya tarik perusahaan kepada investor. Ryan (1996) mengungkapkan hubungan negatif dan signifikan rasio akuntansi tertentu (ukuran *assets* dan pertumbuhan *assets*) dengan *bid ask spread*.

*Price to earnings ratio* (PER) adalah hasil bagi harga saham dengan *earnings per share* (EPS) yang memberikan penilaian pasar modal terhadap keuntungan potensial perusahaan di masa mendatang. Beberapa penelitian tentang pengaruh *price to earnings ratio* (PER) terhadap *bid ask spread*, antara lain dilakukan Setyowati (2003) dan Nafiasari (2006). Setyowati (2003) menyimpulkan bahwa *price to earnings ratio* (PER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *bid ask spread*. Namun Nafiasari (2006) menunjukkan hasil yang berbeda, dimana *price to earnings ratio* (PER) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *bid ask spread*.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui terdapat *research gap* antara bukti empiris dan teori. Likuiditas dan PER yang secara teori memiliki hubungan positif ternyata memiliki hubungan yang negatif dengan *bid ask spread*. Sedangkan MBV dan ROA memiliki hubungan negatif dengan *bid ask spread*. Hal ini tentunya menarik untuk mengkaji kembali pengaruh rasio keuangan (*liquidity ratio, market to book value, return on total assets* dan *price to earnings ratio*) terhadap *bid ask spread*.

Penelitian ini meneliti perusahaan-perusahaan yang tergolong dalam ILQ'45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2014-2015. Indeks LQ'45 (ILQ'45) merupakan gabungan 45 perusahaan yang memiliki saham-saham yang aktif diperdagangkan (*liquid*) di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan memiliki tingkat likuiditas dan kapitalisasi pasar yang tinggi, kondisi keuangan yang baik, serta prospek perkembangan yang relatif baik. Setiap enam bulan sekali, pihak BEI melakukan evaluasi terhadap 45 saham perusahaan. Dimana saham-saham yang tidak lagi *liquid* akan digantikan oleh saham perusahaan lain yang dinilai memiliki kinerja lebih baik.

## 1.2 Perumusan Masalah

Investor yang rasional akan terlebih dahulu melakukan analisis, dengan memperhitungkan keuntungan dan kerugian antara risiko dan return (*risk and return tradeoff*) sebelum melakukan keputusan investasi. Risiko dapat diartikan sebagai kemungkinan terjadinya kerugian yang akan dialami investor atau ketidakpastian atas *return* yang akan diterima di masa yang mendatang (Gumanti, 2011:50). Ryan (1996) menjelaskan bahwa ukuran rasio keuangan dapat digunakan untuk mengukur tingkat risiko dengan melihat *bid ask spread*. Ismail (2004) menemukan rasio likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *bid ask spread*. Ryan (1996) menunjukkan rasio *market value* memiliki hubungan negatif dan tidak signifikan dengan *bid ask spread*. Ryan (1996) menunjukkan hubungan negatif dan signifikan rasio akuntansi tertentu (ukuran *assets* dan pertumbuhan *assets*) dengan *bid ask spread*. Nafiasari (2006) menemukan *price to earnings ratio* (PER) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *bid ask spread*.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa rasio-rasio keuangan dapat digunakan untuk memprediksi *bid ask spread*. Rumusan masalah yang disajikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Apakah *liquidity ratio* (rasio likuiditas) berpengaruh terhadap *bid ask spread* pada saham yang termasuk saham ILQ'45 periode tahun 2014 - 2015?
- b. Apakah *market to book value* (MBV) berpengaruh terhadap *bid ask spread* pada saham yang termasuk saham ILQ'45 periode tahun 2014 - 2015?
- c. Apakah *return on total assets* (ROA) berpengaruh terhadap *bid ask spread* pada saham yang termasuk saham ILQ'45 periode tahun 2014 - 2015?
- d. Apakah *price to earnings ratio* (PER) berpengaruh terhadap *bid ask spread* pada saham yang termasuk saham ILQ'45 periode tahun 2014 - 2015?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada pokok masalah yang telah dirumuskan, tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah sebagai berikut.

- a. Untuk menguji pengaruh *liquidity ratio* (rasio likuiditas) terhadap *bid ask spread* pada saham yang termasuk saham ILQ'45 periode tahun 2014-2015.
- b. Untuk menguji pengaruh *market to book value* (MBV) terhadap *bid ask spread* pada saham yang termasuk saham ILQ'45 periode tahun 2014-2015.
- c. Untuk menguji pengaruh *return on total assets* (ROA) terhadap *bid ask spread* pada saham yang termasuk saham ILQ'45 periode tahun 2014-2015.
- d. Untuk menguji pengaruh *price to earnings ratio* (PER) terhadap *bid ask spread* pada saham yang termasuk saham ILQ'45 periode tahun 2014-2015.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, perumusan masalah, serta tujuan penelitian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai informasi dan tambahan pengetahuan bagi kalangan kademisi, investor maupun lembaga keuangan.

- a. Bagi peneliti dan peneliti selanjutnya  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai analisis rasio keuangan, pergerakan saham dan mengetahui bagaimana pengaruh faktor-faktor keuangan terhadap *bid ask spread* serta memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.
- b. Bagi investor dan calon investor  
Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan pengetahuan dan wawasan investor dan calon investor dalam pengambilan keputusan berinvestasi pada saham-saham yang tergabung dalam ILQ'45.
- c. Bagi lembaga keuangan  
Hasil penelitian ini diharapkan Sebagai bahan kajian lembaga keuangan untuk mengetahui faktor-faktor keuangan yang dapat memengaruhi *bid ask spread*.

## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Kajian Teoritis

#### 2.1.1 Bid Ask Spread

*Bid ask spread* merupakan selisih antara *bid price* dan *ask price*. *Bid price* adalah harga tertinggi yang ditawarkan atau harga dimana pembeli bersedia menawar untuk membeli saham tersebut. Sedangkan *ask price* adalah harga terendah yang ditawarkan atau harga dimana penjual bersedia untuk menjual saham tersebut (Agus dan Tan, 2008), dalam Aprilia (2015).

Cohen *et al.* (1986) dalam Pratiwi (2011), menyatakan bahwa *spread* terdiri atas dua bagian, yaitu *dealer spread* dan *market spread*. *Dealer spread* adalah perbedaan antara *bid* dan *ask* yang ditentukan oleh *dealer* secara individual yang menyebabkan *dealer* menjual atau membeli suatu sekuritas. Sedangkan *market spread* adalah perbedaan antara *bid* yang tertinggi dan *ask* yang terendah diantara beberapa *dealer* yang sama-sama melakukan transaksi atas suatu saham. Berdasarkan perbedaan tersebut *market spread* akan cenderung memiliki nilai yang lebih kecil dari pada *dealer spread*. Abhyankar *et al.* (1997:348) menjelaskan formulasi *bid ask spread* seperti Rumus 2.1 berikut :

$$Spread = \left[ \sum_{t=1}^N \frac{Ask - Bid}{1/2 (Ask + Bid)} \right] / N \dots\dots\dots (2.1)$$

Dimana :

*Spread* : Rata-rata *bid ask spread* saham setahun

N : Jumlah hari transaksi

*Ask* : Harga jual harian terendah yang menyebabkan investor setuju untuk menjual saham

*Bid* : Harga beli harian tertinggi yang menyebabkan investor setuju untuk membeli saham



### 2.1.2 *Liquidity Ratio* (Rasio Likuiditas) dan *Bid Ask Spread*

Menurut Gumanti (2011:112), rasio likuiditas atau rasio kelancaran menunjukkan tingkat kelancaran suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini memberikan gambaran tentang seberapa mampu perusahaan membayar semua kewajibannya yang jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun. Rasio likuiditas dalam penelitian ini diproksikan dengan *current ratio*. *Current ratio* diukur sebagai perbandingan antara aset lancar (*current assets*) dan utang lancar (*current liabilities*). Idealnya rasio ini adalah lebih besar dari 1 atau 100%, karena pada besaran tersebut jumlah aset lancar yang digunakan untuk menutupi utang lancarnya masih tinggi, artinya perusahaan memiliki kemampuan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya yang jatuh tempo (Gumanti, 2011:112).

Rasio lancar (*current ratio*) menunjukkan kemampuan aset lancar perusahaan dalam menutupi kewajiban lancarnya (Brigham dan Houston, 2014:134). Semakin tinggi nilai kewajiban lancar terhadap aktiva lancar, semakin besar keyakinan kewajiban lancar akan dibayar (Wild, Subramanyam dan Hasley, 2005:188). Likuiditas yang tinggi menunjukkan tingkat risiko yang dihadapi investor semakin rendah, risiko yang rendah mengakibatkan *bid ask spread* yang semakin kecil begitupula sebaliknya, likuiditas yang rendah maka tingkat risiko yang dihadapi investor semakin tinggi, risiko yang tinggi mengakibatkan *bid ask spread* akan semakin melebar. Oleh karena itu idealnya, *current ratio* memiliki pengaruh negatif terhadap *bid ask spread*.

### 2.1.3 *Market to Book Value* (MBV) dan *Bid Ask Spread*

*Market to book value* (MBV) merupakan rasio nilai pasar suatu saham terhadap nilai bukunya memberikan indikasi pandangan investor atas perusahaan (Brigham dan Houston, 2014:151). Perusahaan yang dipandang baik oleh investor memiliki laba dan kas yang aman serta terus mengalami pertumbuhan.

Rasio *market to book value* memberikan gambaran nilai pasar perusahaan terhadap nilai bukunya. Semakin besar rasio *market to book value*, semakin tinggi pasar menilai perusahaan terhadap nilai bukunya maka semakin tinggi pula risiko

yang akan dihadapi investor. Risiko yang tinggi akan menyebabkan *bid ask spread* semakin melebar dan begitupula sebaliknya. Semakin kecil rasio *market to book value*, semakin rendah pasar menilai perusahaan terhadap nilai bukunya maka semakin rendah pula risiko yang akan dihadapi investor. Risiko yang rendah akan menyebabkan *bid ask spread* semakin mengecil. Oleh karena itu, idealnya *market to book value* memiliki pengaruh positif terhadap *bid ask spread*

#### 2.1.4 Return on Total Assets (ROA) dan Bid Ask Spread

*Return on Total Assets* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa mampu perusahaan menggunakan aset yang ada untuk menghasilkan laba atau keuntungan (Gumanti, 2011:115). Suatu perusahaan dikatakan memiliki pengembalian atas aset yang baik jika nilai yang diperoleh lebih besar dari biaya modalnya. Dapat dikatakan bahwa tingkat pengembalian atas aset lebih besar daripada biaya atas aset-aset yang dimiliki.

Sehingga semakin tinggi tingkat pengembalian yang diperoleh, semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset-aset yang dimiliki, maka semakin baik produktivitas aset perusahaan dalam memperoleh keuntungan bersih yang akan meningkatkan daya tarik investor terhadap perusahaan. *Return on total assets* yang tinggi dapat menurunkan tingkat risiko yang dihadapi investor, risiko yang rendah akan berdampak pada *bid ask spread* yang semakin menurun. Oleh karena itu, idealnya *return on total assets* memiliki pengaruh positif terhadap *bid ask spread*.

#### 2.1.5 Price to Earnings Ratio (PER) dan Bid Ask Spread

Rasio harga/laba yang biasa disebut PER, adalah hasil bagi antara harga saham dan *earnings per share* (EPS). *Price to earnings ratio* menunjukkan jumlah dana yang dibayarkan investor atas setiap laba perusahaan yang dilaporkan. *Price to earnings ratio* menjadi ukuran penting yang menjadi landasan pertimbangan investor dalam membeli atau menjual saham suatu perusahaan (Tengko, Tommy dan Lengkon, 2014). Investor menggunakan pendekatan *price to earnings ratio*

untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba masa depan (*future earnings*) dari suatu perusahaan.

Rasio *price to earnings ratio* menunjukkan jumlah dana yang dibayarkan investor atas setiap *earnings* perusahaan yang dilaporkan. Semakin besar *price to earnings ratio* maka semakin besar nilai yang diberikan investor untuk setiap *earnings* yang didapatkan. Saham yang memiliki risiko tinggi akan memiliki *price to earnings ratio* yang lebih rendah dari rata-rata industrinya, begitu pula sebaliknya (Brigham dan Houston, 2014:150). *Price to earnings ratio* yang rendah memiliki rata-rata *earnings* yang tinggi, peningkatan *earnings* akan berdampak pada risiko yang muncul akan semakin tinggi. Hal ini sejalan dengan pergerakan *spread*, sehingga *bid ask spread* akan cenderung semakin melebar. Oleh karena itu, idealnya *price to earnings ratio* memiliki pengaruh positif terhadap *bid ask spread*.

## 2.2 Kajian Empiris

Studi empiris mengenai perilaku pasar saham telah banyak dilakukan oleh peneliti dari berbagai pihak. Salah satunya adalah mengenai perilaku *bid ask spread*, yang berhubungan dengan penyebab dan faktor-faktor yang memengaruhinya. Beberapa penelitian yang telah dilakukan, antara lain oleh Copeland dan Galai (1983), Glosten dan Milgrom (1985), Ryan (1996), Nafiasari (2006), Ristianingsih (2006), dan Pratiwi (2011) Berbagai penelitian yang telah dilakukan disajikan dalam Lampiran 1.

Copeland dan Galai (1983), Glosten dan Milgrom (1985), dalam Ryan (1996) meneliti pengaruh variabel akuntansi yang terdiri atas *assets size*, *assets growth*, dan *dividend payout*. Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh negatif antara *assets size*, *assets growth*, dan *dividend payout* terhadap *bid ask spread*.

Ryan (1996) menggunakan ukuran risiko akuntansi dan ukuran risiko pasar dalam menentukan *bid ask spread* saham, dengan periode penelitian 1 Februari 1982 - 31 Desember 1984 dan menggunakan 60 sampel perusahaan bandingan di dalam pasar *over the counter* (Bursa Paralel). Hasil dari penelitian tersebut

menyimpulkan bahwa penggunaan rasio keuangan sebagai ukuran risiko mampu memprediksi *bid ask spread*. Selain itu, baik ukuran risiko akuntansi maupun risiko pasar secara bersama-sama dapat digunakan dalam menentukan *bid ask spread*. Ryan menemukan bukti bahwa *liquidity*, *leverage*, *earnings variability*, *accounting beta*, *market beta* dan *price variability* berpengaruh positif terhadap *bid ask spread* dan *dividend payout ratio*, *assets size*, *assets growth*, *closing price*, *trading volume*, *market value*, jumlah *dealer*, dan jumlah *stakeholder* berpengaruh negatif terhadap *bid ask spread*.

Nafiasari (2006) meneliti pengaruh *dividend payout ratio*, *price to earnings ratio* dan *assets growth* pada perusahaan kelompok perdagangan, jasa, dan investasi yang *listed* di Bursa Efek Jakarta (BEJ). Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Sampel penelitian sebanyak 37 perusahaan periode tahun 2003–2004. Analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *dividend payout ratio*, *price to earnings ratio* dan *assets growth* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *bid ask spread*.

Ristianingsih (2006) meneliti pengaruh variabel *return on equity*, *assets growth*, *liquidity* dan *trading volume* terhadap *bid ask spread*. Pada perusahaan kelompok industri dan barang konsumsi yang *listed* di Bursa Efek Jakarta (BEJ). Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Sampel penelitian sebanyak 25 perusahaan periode tahun 2003-2004. Analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel *liquidity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *bid ask spread* dan variabel *return on equity*, *assets growth*, dan *trading volume* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *bid ask spread*.

Pratiwi (2011) meneliti pengaruh *market value*, *varian return*, dan volume perdagangan pada perubahan *bid ask spread* pada saham perusahaan industri manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik pengambilan sampel secara *purposive sampling*. Analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Sampel penelitian sebanyak 29 perusahaan periode tahun 2008-2009. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *varian return* berpengaruh positif dan

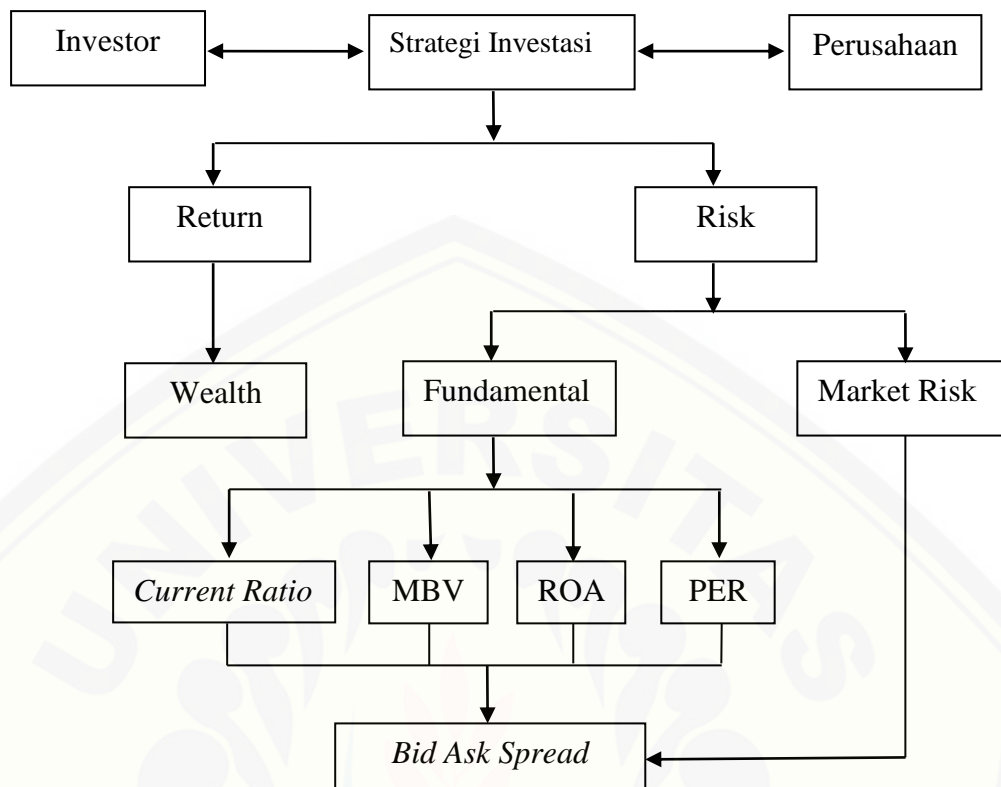
signifikan terhadap *bid ask spread* sedangkan *market value*, volume perdagangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *bid ask spread*.

Dari penelitian-penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa informasi akuntansi maupun non akuntansi dapat digunakan dalam memprediksi *bid ask spread*. Informasi akuntansi tersebut tercermin dalam rasio-rasio keuangan yang memiliki pengaruh terhadap tingkat risiko dan return. Risiko memiliki hubungan positif dengan *bid ask spread*, semakin tinggi tingkat risiko suatu saham maka semakin melebar *bid ask spread* dan *return* saham memiliki hubungan positif dengan *bid ask spread*, artinya semakin tinggi *return* saham maka *bid ask spread* akan semakin melebar begitu pula sebaliknya.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis kembali apakah rasio keuangan berpengaruh terhadap risiko yang diprosikan dengan *bid ask spread*, pada saham yang tergolong dalam ILQ'45 secara berturut-turut periode tahun 2014-2015. Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *current ratio*, *market to book value*, *return on total assets*, dan *price to earnings ratio*.

### **2.3 Kerangka Konseptual Penelitian**

Berdasarkan latar belakang, kajian teoritis dan empiris yang telah dipaparkan di atas, maka disusun kerangka konseptual penelitian seperti Gambar 2.1 di bawah ini.



Gambar 2.1. Kerangka Konseptual Penelitian

Keputusan investasi yang dilakukan oleh investor dalam pasar modal bertujuan untuk meningkatkan kemakmuran (*wealth*) di masa depan. Namun investasi yang dilakukan ini mengandung ketidakpastian. Investor yang akan melakukan investasi haruslah memiliki pengetahuan mengenai tingkat risiko dari saham-saham yang akan dipilih. Investor yang rasional akan mengambil keputusan investasi tidak hanya mempertimbangkan tingkat risiko akan tetapi juga mempertimbangkan tingkat keuntungan serta memilih kesempatan investasi yang paling efisien (Husnan,2001). Kemampuan perusahaan menghasilkan laba dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang bersifat makro maupun mikro. Faktor yang bersifat makro akan berdampak sangat besar bagi seluruh perusahaan atau industri, sedangkan faktor yang bersifat mikro dipengaruhi oleh kondisi yang ada didalam perusahaan tersebut. Risiko yang terjadi di pasar dapat dijelaskan dengan melihat *bid ask spread* dari saham tersebut.

Penelitian ini menggunakan faktor fundamental melalui analisis informasi keuangan dalam memprediksi risiko yang diukur dari *bid ask spread*. Variabel

yang digunakan dalam penelitian ini adalah *current ratio*, *market to book value*, *return on total assets* dan *price to earnings ratio*. Jika variabel informasi menunjukkan adanya pengaruh serta kolerasi antar variabel informasi, maka dapat digunakan untuk memprediksi return (dengan asumsi risiko berbanding lurus dengan *return*). Kemampuan variabel informasi keuangan untuk memprediksi risiko dan *return* dapat digunakan oleh investor untuk bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan memprediksi seberapa besar tingkat kemakmuran yang didapatkan oleh investor di masa yang akan datang.

## 2.4 Hipotesis

### 2.4.1 Pengaruh *Current Ratio* (Rasio Lancar) Terhadap *Bid Ask Spread*

*Current ratio* menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban finansial jangka pendeknya (Gumanti, 2011:112). Rasio ini diukur sebagai perbandingan antara aset lancar (*current assets*) dan utang lancar (*current liabilities*). Semakin tinggi nilai *current ratio*, maka perusahaan dinilai semakin baik. Nilai minimal untuk *current ratio* adalah 1 atau 100%.

Likuiditas yang tinggi mencerminkan kondisi keuangan yang baik dan stabil. Likuiditas yang terlalu tinggi menimbulkan aktiva lancar yang menumpuk dan tidak produktif sehingga dinilai kurang efisien bagi perusahaan, sedangkan likuiditas yang terlalu kecil menyebabkan kondisi perusahaan yang tidak *liquid*, untuk itu diperlukan pengelolaan tingkat likuiditas secara efektif dan efisien. Likuiditas yang tinggi akan memengaruhi profitabilitas hal ini karena banyak aktiva lancar yang menumpuk dan kurang produktif, aktiva yang kurang produktif akan memengaruhi kegiatan operasional perusahaan yang mengakibatkan penurunan keuntungan perusahaan.

Keuntungan yang kecil berdampak pada penurunan *spread* sehingga dikatakan bahwa *liquidity ratio* berpengaruh negatif terhadap *bid ask spread* (Ismail, 2004). Namun Ryan (1996) menyimpulkan bahwa *liquidity* secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *bid ask spread* artinya semakin tinggi nilai rasio lancar, semakin tinggi tingkat risiko sehingga *bid ask spread* bernilai semakin tinggi.

Berdasarkan landasan teori dan bukti empiris tersebut hipotesis penelitian dapat dinyatakan sebagai berikut.

H1: *Current ratio* (rasio lancar) berpengaruh signifikan terhadap *bid ask spread* saham ILQ'45 periode tahun 2014-2015.

#### 2.4.2 Pengaruh *Market to Book Value* (MBV) Terhadap *Bid Ask Spread*

*Market to book value* (MBV) merupakan rasio nilai pasar suatu saham terhadap nilai bukunya memberikan indikasi pandangan investor atas perusahaan (Brigham dan Houston, 2014:151). Perusahaan yang dipandang baik oleh investor memiliki laba dan kas yang aman serta terus mengalami pertumbuhan. Semakin besar rasio ini, maka akan semakin besar nilai pasar (*market value*) dibandingkan dengan nilai buku (*book value*), hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan dipandang baik oleh investor. Nilai pasar yang terlalu tinggi sangat berisiko bagi investor, karena pasar menilai terlalu tinggi dari nilai buku yang seharusnya, sehingga rawan terhadap gejolak pasar dan *bid ask spread* akan semakin melebar.

Penelitian Ryan (1996) menunjukkan rasio *market value* memiliki hubungan negatif dan signifikan terhadap *bid ask spread*. Dapat diartikan bahwa semakin tinggi nilai pasar, semakin rendah tingkat risiko sehingga *bid ask spread* bernilai semakin rendah.

Berdasarkan landasan teori dan bukti empiris tersebut hipotesis penelitian dapat dinyatakan sebagai berikut.

H2: *Market to book value* berpengaruh signifikan terhadap *bid ask spread* saham ILQ'45 periode tahun 2014-2015.

#### 2.4.3 Pengaruh *Return on Total Assets* (ROA) Terhadap *Bid Ask Spread*

Tingkat pengembalian atas aset (*return on total assets*) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa mampu perusahaan menggunakan aset yang ada untuk menghasilkan laba atau keuntungan (Gumanti, 2011:115). ROA merupakan salah satu variabel penting dalam menilai suatu investasi. Semakin besar ROA, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan.



Penelitian Ryan (1996), mengungkapkan hubungan negatif dan signifikan rasio akuntansi tertentu (ukuran *assets* dan pertumbuhan *assets*) dengan *bid ask spread*. Sehingga semakin besar ROA, semakin besar *earnings* yang diperoleh, semakin besar risiko investasi maka *bid ask spread* akan semakin melebar.

Berdasarkan landasan teori dan bukti empiris tersebut hipotesis penelitian dapat dinyatakan sebagai berikut:

H3: *Return on total assets* berpengaruh signifikan terhadap *bid ask spread* saham ILQ'45 periode tahun 2014-2015.

#### 2.4.4 Pengaruh *Price to Earnings Ratio* (PER) Terhadap *Bid Ask Spread*

*Price to earnings ratio* merupakan rasio yang membandingkan antara harga pasar dengan pendapatan per lembar saham. Menurut Husnan (2001), *price to earnings ratio* merupakan rasio yang membandingkan harga saham saat ini dengan perkiraan laba pada tahun yang akan datang. *Price to earnings ratio* menggambarkan harga saham di bursa pada tanggal neraca dibandingkan laba per saham selama satu periode. Rasio ini dapat memberikan indikasi penilaian pasar modal terhadap keuntungan potensial perusahaan di masa mendatang.

Beberapa penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh *price to earnings ratio* antara lain dilakukan Setyowati (2003) dan Nafiasari (2006). Setyowati (2003) menyimpulkan bahwa *price to earnings ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *bid ask spread*. Namun penelitian yang dilakukan Nafiasari (2006) menunjukkan hasil yang berbeda, *price to earnings ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *bid ask spread*. Sehingga semakin tinggi nilai *price to earnings ratio*, semakin besar penilaian investor untuk setiap *earnings* yang didapatkan yang berdampak pada peningkatan risiko dan *bid ask spread*.

Berdasarkan landasan teori dan bukti empiris tersebut hipotesis penelitian dapat dinyatakan sebagai berikut.

H4: *Price to earnings ratio* berpengaruh signifikan terhadap *bid ask spread* saham ILQ'45 periode tahun 2014-2015.

### BAB 3. METODE PENELITIAN

#### 3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan merupakan *explanatory research*. Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu berupa laporan keuangan dan pergerakan harga saham perusahaan-perusahaan yang tergolong dalam ILQ'45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2014-2015. Teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dan prosedur pengujian hipotesis (*hypothesis testing*) untuk mengetahui pengaruh hubungan variabel independen terhadap variabel dependen.

#### 3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh saham yang termasuk dalam kelompok ILQ'45 yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI). Terhitung tanggal 1 Februari 2014 - 31 Desember 2015. Dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu yang ditentukan oleh peneliti. Kriteria yang digunakan peneliti dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah :

- a. Perusahaan yang tergolong ILQ'45 secara berturut-turut mulai 1 Februari 2014 - 31 Desember 2015 karena perusahaan yang tergolong secara berturut-turut mampu mempertahankan kondisi keuangannya serta memiliki kinerja keuangan yang stabil.
- b. Perusahaan yang memiliki *earning per share* positif karena nilai negatif EPS akan membuat variabel bernilai negatif sehingga akan mempengaruhi hasil penelitian.

#### 3.3 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan yang dipublikasikan dengan jenis data *pooling data* untuk

mengetahui data perusahaan ILQ'45 secara historis. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengakses ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) berupa laporan keuangan dan ([www.finance.yahoo.com](http://www.finance.yahoo.com)) berupa pergerakan harga saham yang tergolong ILQ'45 mulai 1 Februari 2014– 31 Desember 2015.

### 3.4 Identifikasi Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu:

- a. Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah *bid ask spread*.
- b. Variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah: *current ratio* ( $X_1$ ), *market to book value ratio* ( $X_2$ ), *return on total assets ratio* ( $X_3$ ), *price to earnings ratio* ( $X_4$ ).

### 3.5 Definisi Operasional Variabel dan Skala Pengukuran

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel. Variabel terikat dalam penelitian ini disimbolkan dengan Y, yaitu *bid ask spread*. Skala pengukuran variabel terikat dinyatakan dengan skala rasio. *Bid ask spread* merupakan selisih antara *bid price* dan *ask price*. *Bid ask spread* sebagai proksi risiko yang memberikan gambaran tingkat risiko yang akan dihadapi oleh investor dalam bertransaksi saham. Sedangkan variabel bebas dalam penelitian ini dapat disimbolkan dengan X dan semua variabel bebas dinyatakan dengan skala rasio.

- a. *Current ratio* ( $X_1$ ) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.
- b. *Market to book value ratio* ( $X_2$ ) merupakan rasio nilai pasar suatu saham dengan nilai bukunya, memberikan suatu penilaian terhadap kinerja perusahaan dan menunjukkan seberapa jauh suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan yang wajar terhadap jumlah modal yang diinvestasikan.
- c. *Return on total assets ratio* ( $X_3$ ) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa mampu perusahaan menggunakan aset yang ada untuk menghasilkan laba atau keuntungan.

- d. *Price to earnings ratio* ( $X_4$ ) merupakan rasio hasil bagi antara harga saham dengan *earnings per share* (EPS). PER menunjukkan jumlah dana yang dibayarkan investor atas setiap laba perusahaan yang dilaporkan.

### 3.6 Metode Analisis Data

#### 3.6.1 Pengukuran Nilai Variabel

##### a. Variabel dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *bid ask spread*. Seperti yang dijelaskan oleh Abhyankar *et al.* (1997:348) dalam Rumus 2.1. perhitungan *Bid Ask Spread* dilakukan dengan menghitung nilai *spread* harian dan nilai *spread* tahunan masing-masing saham.

##### b. Variabel independen

##### 1) Rasio lancar (*current ratio*)

Rasio lancar atau *current ratio* (CR) dihitung dengan rumus sebagai berikut (Gumanti, 2011:112).

$$\text{Rasio lancar} = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Kewajiban lancar}} \dots \dots \dots (3.1)$$

##### 2) Rasio nilai pasar/nilai buku (*market to book value*)

Rasio nilai pasar/nilai buku atau *market to book value* (MBV) dihitung dengan rumus sebagai berikut (Brigham dan Houston, 2014:151).

Menghitung nilai buku perlembar dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Nilai buku perlembar} = \frac{\text{Ekuitas}}{\text{Jumlah saham beredar}} \dots \dots \dots (3.2)$$

Selanjutnya, menghitung nilai pasar/nilai buku perlembar dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Nilai pasar/nilai buku perlembar} = \frac{\text{Harga pasar per saham}}{\text{Nilai buku per saham}} \dots \dots \dots (3.3)$$

##### 3) Rasio pengembalian atas total aset (*return on total assets*)

Rasio pengembalian atas total aset atau *return on total assets* (ROA) dihitung dengan rumus sebagai berikut (Gumanti, 2011:115).

$$\text{Pengembalian atas total aset} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}} \dots \dots \dots (3.4)$$

#### 4) Rasio harga/ laba (*price to earnings ratio*)

Rasio harga/ laba atau *price to earnings ratio* (PER) dihitung dengan rumus sebagai berikut (Brigham dan Houston, 2014:150).

$$\text{Rasio harga/laba} = \frac{\text{Harga per saham}}{\text{Keuntungan per saham(EPS)}} \dots \dots \dots (3.5)$$

Semua nilai rasio perhitungan variabel dinyatakan dengan nilai di akhir tahun.

#### 3.6.2 Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas digunakan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Langkah-langkah yang digunakan dalam melakukan uji normalitas data adalah sebagai berikut (Ghozali, 2013:30):

##### a. Merumuskan formula hipotesis

$H_0$  = data penelitian berdistribusi normal

$H_1$  = data penelitian tidak berdistribusi normal

##### b. Menentukan *level of significant*

Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 1%, 5%, atau 10%. Pemilihan tingkat signifikansi didasarkan pada tingkat signifikansi yang disesuaikan dengan kepentingan penelitian.

##### c. Menarik kesimpulan

- 1) Jika  $p\text{-value} > \alpha$  maka  $H_0$  diterima yang berarti bahwa data berdistribusi normal.
- 2) Jika  $p\text{-value} < \alpha$  maka  $H_0$  ditolak yang berarti bahwa data tidak berdistribusi normal.

Data yang tidak berdistribusi normal dapat diatasi dengan mentransformasi data kedalam bentuk *Z-score*. Pascal Smart Consulting (2009) memberikan gambaran bahwa data yang telah ditransformasi kedalam bentuk *Z-score* akan diasumsikan berdistribusi normal.

### 3.6.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan metode analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengolah dan membahas data yang telah diperoleh untuk hipotesis yang diajukan. Teknik analisis regresi linier berganda dapat menjelaskan pengaruh masing-masing variabel baik secara simultan maupun parsial. Hair *et al.* (2010) menyatakan bahwa regresi berganda merupakan teknik statistik untuk menjelaskan keterkaitan antara variabel terikat dengan variabel bebas.

Hasil analisis regresi adalah berupa koefisien untuk masing-masing variabel independen. Koefisien ini diperoleh dengan cara memprediksi nilai variabel dependen dengan suatu persamaan. Koefisien regresi dihitung dengan tujuan meminimumkan penyimpangan antara nilai aktual dan nilai estimasi variabel dependen berdasarkan data yang ada (Ghozali, 2013:95). Model persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$BAS_{it} = \alpha + b_1CR_{it-1} + b_2MBV_{it-1} + b_3ROA_{it-1} + b_4PER_{it-1} + \varepsilon_{it}$$

Dimana :

$BAS_{it}$	= Variabel terikat yaitu <i>bid ask spread</i> saham perusahaan <i>i</i> pada Periode <i>t</i>
$CR_{it-1}$	= Rasio lancar perusahaan <i>i</i> pada periode <i>t-1</i>
$MB_{it-1}$	= Rasio nilai pasar/nilai bukuperusahaan <i>i</i> pada periode <i>t-1</i>
$ROA_{it-1}$	= Rasio pengembalian atas total aset perusahaan <i>i</i> pada periode <i>t-1</i>
$PER_{it-1}$	= Rasio harga/ laba perusahaan <i>i</i> pada periode <i>t-1</i>
$\alpha$	= Konstanta
$b_1, b_2, b_3, b_4$	= Koefisien regresi variabel bebas
$t-1$	= Periode satu tahun sebelumnya
$\varepsilon_{it}$	= <i>Residual error</i>

### 3.6.4 Uji Asumsi Klasik

Persamaan regresi harus bersifat BLUE (*best linier unbiased estimator*). Artinya pengambilan keputusan melalui uji F maupun uji t tidak boleh bias, apabila satu dari ketiga asumsi itu dilanggar maka persamaan regresi yang

diperoleh tidak bersifat BLUE (Gujarati, 1999:218). Adapun tiga asumsi dasar yang diperoleh tidak boleh dilanggar oleh regresi linear berganda yaitu tidak boleh ada multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi.

#### 1. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghazali (2013:105) uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak *ortogonal*. Variabel *ortogonal* adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.

Menurut Ghazali (2013:105) untuk mendeteksi tidak adanya multikolonieritas adalah dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen terpilih dan tidak di jelaskan oleh variabel independen lainnya. Jika nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena  $VIF = 1/tolerance$ ). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai *tolerance*  $\leq 0,10$  atau sama dengan nilai VIF  $\geq 10$ .

Tindakan yang dilakukan untuk mengatasi multikolinearitas adalah tidak melakukan apa pun (Gujarati, 2010:434), hal ini dilakukan untuk mempertahankan jumlah data yang akan diteliti.

#### 2. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2013:139), uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Penelitian ini menggunakan uji *Glejser* untuk menguji heteroskedastisitas. Menurut Sudarmanto (2013:261), terdapat dua kriteria tentang ada tidaknya heteroskedastisitas tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Apabila koefisien signifikansi lebih besar dari alpha yang ditetapkan, maka menerima  $H_0$  yang berarti dapat dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas diantara data pengamatan dengan nilai residual mutlakanya.
- 2) Apabila koefisien signifikansi lebih kecil dari alpha yang ditetapkan, maka menolak  $H_0$  yang berarti dapat dinyatakan terjadi adanya heteroskedastisitas di antara data pengamatan dengan nilai residual mutlakanya.

Tindakan yang dapat dilakukan jika terjadi heteroskedastik adalah dengan menggunakan metode *Weight Least Square* (WLS). Menurut Gujarati (2006:96), perbaikan heteroskedastisitas dengan WLS dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) mendapatkan nilai prediktor terlebih dahulu kemudian dihitung nilai bobot untuk melakukan pembobotan terhadap nilai variabel dependen dan variabel independen.
- 2) Pembobotan dilakukan dengan pengalihan masing-masing variabel nilai bobot.
- 3) Melakukan uji heteroskedastisitas kembali terhadap hasil nilai pembobotan.

Transformasi dilakukan dengan mengestimasi regresi dengan cara melakukan pembobotan data atas nilai pada variabel dependen dan variabel independen dengan suatu faktor pengali (pembobot) yang tepat yaitu masing-masing observasi Y dan X dibagi dengan deviasi standartnya sendiri dan melakukan regresi OLS atas data yang telah di transformasi.

### 3. Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali (2013:110), uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Menurut Ghazali (2013:110), ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidak adanya autokorelasi adalah dengan uji Durbin–Watson (DW test). Tahapan-tahapan dalam melakukan uji Durbin–Watson adalah sebagai berikut:

#### a. Merumuskan hipotesis :

$H_0: \rho = 0$  tidak ada autokorelasi



$H_1: \rho > 0$  ada positif autokorelasi

$H_2: \rho < 0$  ada negatif autokorelasi

- b. Menentukan nilai batas atas ( $d_U$ ) dan nilai batas bawah ( $d_L$ ) yang diperoleh dari tabel D-W;
- c. Membandingkan nilai  $DW_{hitung}$  dengan nilai ( $d_U$ ) dan ( $d_L$ ) yang diperoleh dari tabel D-W;
- d. Penarikan keputusan hipotesis
  - a)  $d_U < DW_{hitung} < 4 - d_U$  :  $H_0$  diterima
  - b)  $0 < DW_{hitung} < d_L$  :  $H_0$  ditolak,  $H_1$  diterima
  - c)  $4 - d_L < DW_{hitung} < 4$  :  $H_0$  ditolak,  $H_2$  diterima
  - d)  $d_L \leq DW_{hitung} \leq d_U$  : Tidak ada keputusan
  - e)  $4 - d_U \leq d \leq 4 - d_L$  : Tidak ada keputusan

Menurut Gujarati (2006:96), apabila dalam persamaan regresi terdapat autokorelasi, maka cara mengatasinya dilakukan dengan menggunakan metode *Cochrane Orcutt*. *Cochrane Orcutt* dilakukan dengan cara mendapatkan nilai koefisien autokorelasi/Rho( $\rho$ ) terlebih dahulu, kemudian lakukan transformasi data dan lag terhadap masing-masing variabel dengan cara mengurangi data asli dengan pengalihan nilai Rho dan lag data asli variabel. Melakukan uji autokorelasi kembali dengan menggunakan hasil data transformasi data lag tersebut.

### 3.6.5 Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji hipotesis dilakukan pada penelitian ini melalui uji t. uji t bertujuan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen terhadap variabel dependen pada regresi linear berganda secara parsial atau sendiri-sendiri. Langkah-langkah melakukan uji t adalah sebagai berikut:

1) Merumuskan hipotesis

a) Hipotesis 1

$H_0: b_1 = 0$ , *Current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *bid ask spread* saham.

$H_1: b_1 \neq 0$ , *Current ratio* berpengaruh signifikan terhadap *bid ask spread* saham.

## b) Hipotesis 2

H0:  $b_2 = 0$ , Rasio *market to book value* tidak berpengaruh signifikan terhadap *bid ask spread* saham.

H2:  $b_2 \neq 0$ , Rasio *market to book value* berpengaruh signifikan terhadap *bid ask Spread* saham.

## c) Hipotesis 3

H0:  $b_3 = 0$ , Rasio *return on total assets* tidak berpengaruh signifikan terhadap *bid ask spread* saham.

H3:  $b_3 \neq 0$ , Rasio *return on total assets* berpengaruh signifikan terhadap *bid ask Spread* saham.

## d) Hipotesis 4

H0:  $b_4 = 0$ , Rasio *price to earnings* tidak berpengaruh signifikan terhadap *bid ask Spread* saham.

H4:  $b_4 \neq 0$ , Rasio *price to earnings* berpengaruh signifikan terhadap *bid ask spread* saham.

2) Memilih tingkat signifikansi ( $\alpha$ )

Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 1%, 5% atau 10%. Pemilihan didasarkan pada tingkat signifikansi yang paling menguntungkan.

## 3) Menentukan kriteria pengujian.

Ketentuan diterima atau ditolaknya  $H_0$  berdasarkan uji dua sisi adalah sebagai berikut:

a) Apabila  $t_{\text{tabel}} > t_{\text{hitung}}$  maka  $H_0$  diterima.

b) Apabila  $t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}}$  maka  $H_0$  ditolak.

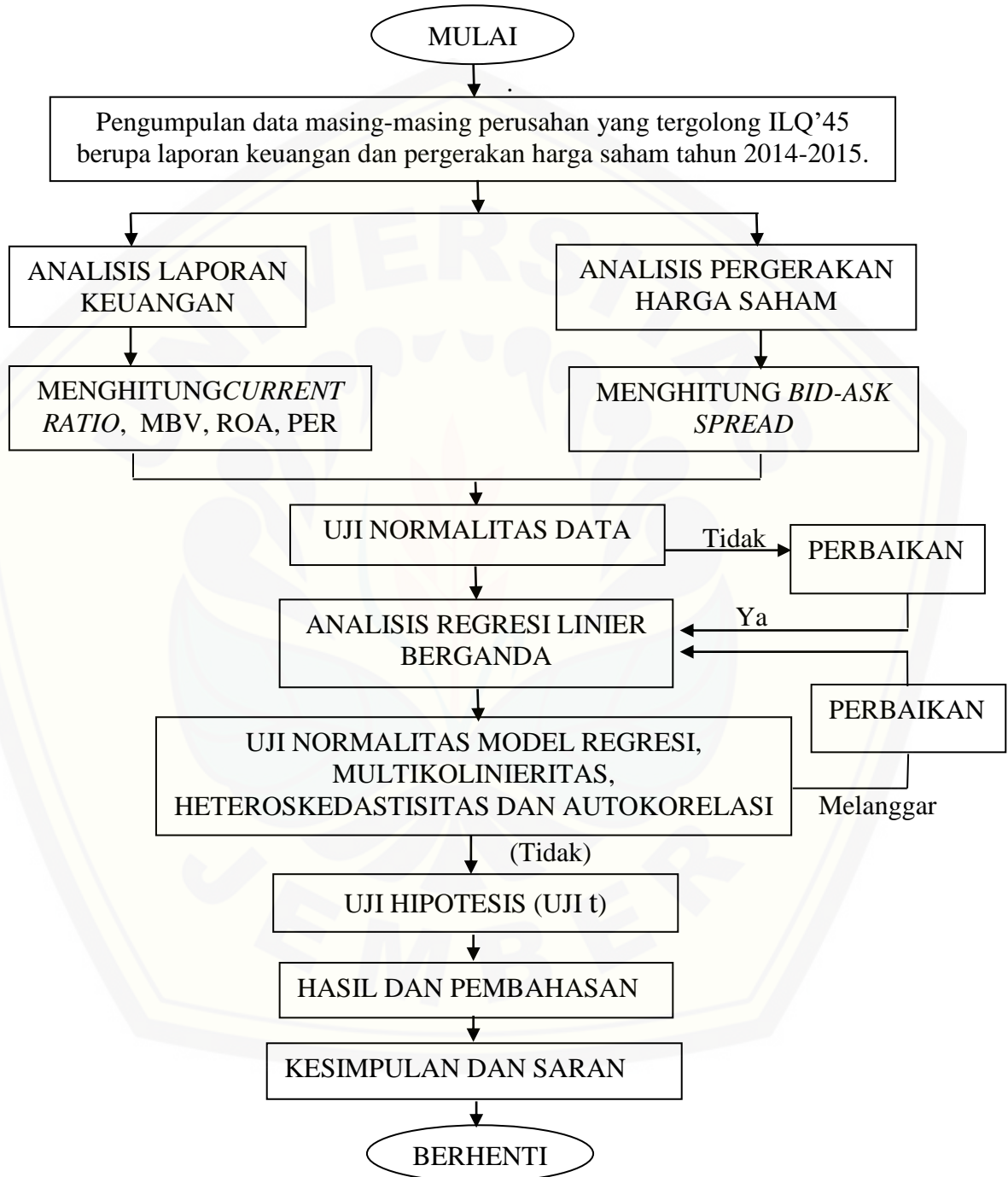
## 4) Menarik kesimpulan.

a) Jika  $H_0$  diterima maka variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap *bid ask spread* saham ILQ'45 periode tahun 2014-2015.

b) Jika  $H_0$  ditolak maka variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap *bid ask spread* saham ILQ'45 periode tahun 2014-2015.

### 3.7 Kerangka Pemecahan Masalah

Berdasarkan pada permasalahan yang telah dijelaskan, maka dapat disusun kerangka pemecahan masalah seperti Gambar 3.1 di bawah ini:



Gambar 3.1 Kerangka Pemecahan Masalah

Keterangan:

1. Mulai, meliputi penelitian dengan merumusan masalah, penetapan tujuan serta persiapan lainnya yang berkaitan dengan penelitian.
2. Pengumpulan data yaitu mengumpulkan data masing–masing perusahaan yang tergolong dalam ILQ'45 berupa laporan keuangan dan pergerakan harga saham periode tahun 2014 - 2015. Pengumpulan data dilakukan secara sekunder dengan mengunduh di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).
3. Data yang telah diperoleh selanjutnya diolah dan dianalisis menggunakan analisis rasio keuangan yang meliputi *current ratio*, rasio *market to book value*, rasio *return on total assets* serta rasio *price to earnings* dan analisis pergerakan harga saham untuk mengetahui *bid ask spread* saham.
4. Analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.
5. Uji asumsi klasik dengan syarat tidak adanya multikolonieritas, homoskedastisitas dan autokorelasi.
6. Uji hipotesis, untuk mengetahui signifikan atau tidaknya variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial melalui uji t.
7. Hasil dan pembahasan, merupakan bab dimana menjelaskan hasil penelitian dan pembahasannya.
8. Kesimpulan dan saran yaitu menarik kesimpulan dari hasil analisis data dan memberikan saran sesuai dengan hasil analisis data yang relevan.
9. Berhenti, penyelesaian atau berakhirnya penelitian dilakukan dengan pemberian hasil dari peneliti.

## BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis rasio keuangan yang memengaruhi *bid ask spread* saham ILQ'45. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada 34 perusahaan sampel periode tahun 2014 sampai dengan 2015, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian regresi secara parsial menunjukkan variabel *current ratio* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *bid ask spread*.
2. Hasil pengujian regresi secara parsial menunjukkan variabel *market to book value* memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *bid ask spread*.
3. Hasil pengujian regresi secara parsial menunjukkan variabel *return on total assets* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *bid ask spread*.
4. Hasil pengujian regresi secara parsial menunjukkan variabel *price to earnings ratio* memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *bid ask spread*.
5. Hasil pengujian koefisien determinasi diperoleh *R square* sebesar 0,193 atau 19,3% *bid ask spread* dapat dijelaskan oleh model regresi dan 80,7% dijelaskan oleh faktor lain diluar model.

### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis, kesimpulan dan keterbatasan, maka dapat diajukan beberapa saran bagi perusahaan, investor maupun peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Investor maupun calon investor sebaiknya memperhatikan apakah saham yang diinginkan aktif diperdagangkan, Saham perusahaan yang aktif diperdagangkan memiliki nilai *bid ask spread* yang relatif rendah. Investor seyogyanya mempertimbangkan tingkat risiko dan *return (risk and return trade-off)* yang menyatakan “*high risk-high return and low risk-low return*” sehingga akan diperoleh portfolio investasi maksimal.

2. Perusahaan yang memiliki kinerja keuangan dibawah rata-rata industrinya harus mampu meningkatkan kinerja keuangannya agar mendapatkan penilaian yang lebih baik dari investor maupun pasar.
3. Penelitian selanjutnya sebaiknya mempertimbangkan berbagai faktor lain yang memengaruhi *bid ask spread* selain dari faktor keuangan. Dan apabila menggunakan objek penelitian ILQ'45 sebaiknya analisis dilakukan pada masing-masing sektor industri karena setiap masing-masing sektor memiliki karakteristik yang berbeda.



DAFTAR PUSTAKA

- A.Abhyankar, D.Ghosh, E.Levin & R.J.Limmack. 1997. Bid ask spreads, trading volume and volatility: intra-day evidence from the london stock exchange. *Journal of Business Finance and Accounting*, 24(3):343-362.
- Aprilia, Zelda. 2015. Faktor-faktor yang mempengaruhi *bid-ask spread* saham ILQ'45 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Ekonomi Manajemen*, 15(2):396-407.
- Asna, Nugraha A. 2006. "Analisa pengaruh rasio keuangan terhadap tingkat keuntungan saham perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta". Tidak dipublikasikan. Skripsi. Jember: Fakultas Ekonomi Universitas jember.
- Bearley, Myers & Marcus. 2008. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham,E.F., Houston, J.f., 2014. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Alih bahasa oleh Ali Akbar Yulianto edisi 4(1). Jakarta: Salemba Empat.
- Bursa Efek Indonesia. 2016. Laporan Tahunan Perusahaan Manufaktur. Diunduh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) pada tanggal [29 juni 2016].
- Bursa Efek Indonesia. 2016. Pergerakan Harga Saham Perusahaan ILQ'45 Periode 2014-2015. Diunduh dari [www.finance.yahoo.com](http://www.finance.yahoo.com) pada tanggal [1 juli 2016].
- Darmadji, Tjiptono dan Fakhrudin, Hendri, M. 2001. *Pasar Modal di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fabozzi, Frank J. 1999. *Investment Management*, 2<sup>nd</sup> edition. New Jersey: Prentice Hall.
- Fakhrudin, Hendri M dan Hadinanto, M.S. 2001. *Perangkat dan Model Analisis Investasi di Pasar Modal*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Farah, Margaretha dan Irma, damayanti. 2008. Pengaruh *price earnings ratio*, *dividend yield* dan *market to book ratio* terhadap *stock return* di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 10(3):149-160.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* edisi 7. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Gitman, J. Lawrence. 2009. *Principle of Managerial Finance*. 12<sup>th</sup> edition. USA: Pearson Education inc.
- Gujarati, Damodar N. 1999. *Ekonometrika Dasar*, Alih bahasa oleh Sumarno Zain. Jakarta: Erlangga.
- Gujarati, Damodar N & Porter, Dawn C. 2010. *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Alih bahasa oleh Eugenia M, Sita W & Carlos M. Edisi 5(1). Jakarta: Salemba Empat.
- Guler, Aras & Mustafa, Kemal Y. 2008. Price earnings ratio, dividend yield and market book to ratio to predict return on stock market, Evidence from the emerging markets. *Journal of Global Bussiness and Technology*, 4(1): 18-30.
- Gumanti, Tatang, Ary. 2011. *Manajemen Investasi Konsep, Teori dan Aplikasi*. Jakarta: MitraWacana Media.
- Hair *et al.* 2010. *Multivariate Data Analysis*, 7<sup>th</sup> edition. New Jersey: Pearson Education International.
- Husnan, Suad. 2001. *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta. UPP AMP YKPN.
- Ismail, Faishol. 2004. "Analisis pengaruh *assets size*, *assets growth*, *leverage*, dan *liquidity* terhadap risiko investasi saham ILQ'45 di Bursa Efek Jakarta". Skripsi. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Komalasari, Puput Tri dan Zaki Baridwan. 2001. Asimetri informasi dan *cost of equity capital*. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. 4(1): 61-81.
- Mc.Clave J.T, Benson P.G & Sinich T. 2011. *Statistik Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Nafiasari, N .2006. "Pengaruh *dividend payout ratio*, *price to earnings ratio* dan *assets growth* terhadap *bid ask spread* saham perusahaan kelompok perdagangan, jasa dan investasi yang listed di Bursa Efek Indonesia". Tidak dipublikasikan. Skripsi. Jember: Fakultas Ekonomi Universitas jember.
- Nikmah, D.L. Faizah. 2006. "Analisis pengaruh *stock split* terhadap likuiditas saham yang diukur dengan besarnya *bid ask spread* dan *trading volume activity* di Bursa Efek Jakarta". Tidak dipublikasikan. Skripsi. Jember: Fakultas Ekonomi Universitas jember.
- Pascal Smart Consulting. 2009. *Jasa Konsultan Statistik untuk Riset, Survey, Penelitian dll, Smarter Choice for Smarter Person*. Semarang: Pascal Smart



Consulting. Diunduh dari <http://www.konsultanstatistik.com/2011/08/olah-data.html> pada tanggal [20 Februari 2017].

- Pontiff, Jeffrey & Lawrence D, Schall. 1998. Book to Market Ratio as Predictors of Market Return. *Journal of Financial Economic*. 49(1):141-160.
- Pratiwi, Ana. 2011. “Pengaruh *market value*, *varian return* dan volume perdagangan pada perubahan *bid ask spread*”. Tidak dipublikasikan. Skripsi. Jember: Fakultas Ekonomi Universitas jember.
- R. Gunawan Sudarmanto. 2013. *Statistik Terapan Berbasis Komputer dengan Program IBM SPSS Statistics 19*. Jakarta: Mitra Wacana Medika.
- Rahardjo, Ratna A. 2004. “Analisis faktor-faktor yang memengaruhi *bid ask spread* studi kasus pada perusahaan non finansial yang *go public* di bursa efek Jakarta”. Tesis Magister Manajemen. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ristianingsih, Ika. 2006. “Analisis pengaruh *return on equity*, *liquidity*, *assets growth* dan *trading volume* terhadap *bid ask spread*”. Tidak dipublikasikan. Skripsi. Jember: Fakultas Ekonomi Universitas jember.
- Ryan, Huldah A. 1996. The use of financial ratio as measures of risk in the determination of the bid ask spread, *Journal of Financial and Strategic Decision*. 9(2): 01-09.
- Setyowati, Rina. 2003. “Pengaruh EPS dan PER terhadap harga saham perusahaan rokok di BEJ”. Tidak dipublikasikan. Skripsi. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Utami, S. Ubud, S dan Susanto, H. 2010. Analisis variabel yang berpengaruh terhadap *spread* harga saham pada industry manufaktur di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Wacana*. 13(2):01-17.
- Stoll, H.R. 1989. Inferring the components of the bid ask spread: theory and empirical tests. *The Journal of Finance*. 44(1): 115-134.
- Wild, John K.R. Subramanyam & Robert F. Hasley. 2005. *Analisis Laporan Keuangan*. Alih bahasa oleh Yanivi Bachtar dan Nurwahyu Harahap. Edisi 8(2). Jakarta: Salemba Empat.

## Lampiran 1. Ringkasan Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti (tahun)	Variabel– Variabel Penelitian	Metode Analisis	Hasil Kesimpulan
Copeland dan Galai (1983), Glosten dan Milgrom (1985)	<i>assets size, assets growth, dan dividend payout</i>	Regresi	<i>assets size, assets growth, dan dividend payout</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>bid ask spread</i>
Ryan (1996)	informasi akuntansi ( <i>dividend payout ratio, assets growth, assets size, liquidity, leverage</i> dan <i>earnings variability</i> ). Serta informasi non akuntansi (harga saham, volume perdagangan, jumlah <i>stakeholder</i> dan jumlah <i>dealer</i> ).	Regresi	informasi akuntansi ( <i>dividend payout ratio, assets growth, assets size, liquidity, leverage</i> dan <i>earnings variability</i> ). Serta informasi non akuntansi (harga saham, volume perdagangan, jumlah <i>stakeholder</i> dan jumlah <i>dealer</i> ) berpengaruh signifikan terhadap <i>bid ask spread</i> .
Ristianingsih (2006)	<i>Return on equity, liquidity, assets growth, dan trading volume</i>	Regresi	<i>Return on equity, liquidity, assets growth, dan trading volume</i> berpengaruh secara parsial terhadap <i>bid ask spread</i> .
Nafiasari (2006)	<i>Dividend payout ratio, price to earnings ratio</i> dan <i>assets growth</i>	Regresi	<i>Dividend payout ratio, price to earnings ratio</i> dan <i>assets growth</i> berpengaruh secara parsial terhadap <i>bid ask spread</i> .
Ana, Pratiwi (2011)	<i>Market value, varian return,</i> dan volume perdagangan	Regresi multiple	<i>Market value, varian return,</i> dan volume perdagangan berpengaruh signifikan terhadap <i>bid ask spread</i> .

Sumber : Copeland dan Galai (1983), Glosten dan Milgrom (1985), Ryan (1996), Ristianingsih (2006), Nafiasari (2006) dan Ana Pratiwi (2011)

## Lampiran 2. Daftar Perusahaan dan Sektor Industri

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Sektor Industri
1	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk	Perdagangan , Jasa dan Investasi
2	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	Industri Dasar dan Kimia
3	ASII	Astra International Tbk	Aneka Industri
4	BBCA	Bank Central Asia Tbk	Keuangan
5	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Keuangan
6	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Keuangan
7	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	Keuangan
8	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk	Properti dan Real Estate
9	PTPP	PP (Persero) Tbk	Properti dan Real Estate
10	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk	Properti dan Real Estate
11	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk	Properti dan Real Estate
12	INTP	Indocement Tungal Prakasa Tbk	Industri Dasar dan Kimia
13	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	Industri Dasar dan Kimia
14	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk	Pertambangan
15	ADRO	Adaro Energy Tbk	Pertambangan
16	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	Pertambangan
17	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	Industri Barang Konsumsi
18	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi
19	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	Industri Barang Konsumsi
20	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	Industri Barang Konsumsi
21	TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk	Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi
22	KLBF	Kalbe Farma Tbk	Industri Barang Konsumsi

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Sektor Industri
23	AALI	Astra Agro Lestari Tbk	Pertanian
24	LSIP	PP London Sumatera Tbk	Pertanian
25	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk	Properti dan Real Estate
26	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk	Properti dan Real Estate
27	LPKR	Lippo Karawaci Tbk	Properti dan Real Estate
28	PWON	Pakuwon Jati Tbk	Properti dan Real Estate
29	SMRA	Summarecon Agung Tbk	Properti dan Real Estate
30	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi
31	GGRM	Gudang Garam Tbk	Industri Barang Konsumsi
32	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk	Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi
33	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	Perdagangan , Jasa dan Investasi
34	UNTR	United Tractors Tbk	Perdagangan , Jasa dan Investasi

## Lampiran 3. Data Variabel Dependen dan Independen Penelitian

Data *Bid Ask Spread* tahun 2014-2015  
(Data disajikan dalam skala rasio)

Kode Emiten	Nama Perusahaan	2014	2015	Kode Emiten	Nama Perusahaan	2014	2015
AALI	Astra Agro Lestari Tbk	0,0219	0,0329	LPKR	Lippo Karawaci Tbk	0.0294	0.0341
ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk	0,0283	0,0351	LSIP	PP London Sumatera Tbk	0.0248	0.0346
ADRO	Adaro Energy Tbk	0,0307	0,0365	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk	0.0265	0.0347
AKRA	AKR Corporindo Tbk.	0,0213	0,0287	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	0.0189	0.0286
ASII	Astra International Tbk	0,0192	0,0265	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero)Tbk	0.0257	0.0324
ASRI	Alam Sutera Realty Tbk	0,0294	0,0356	PTPP	PP (Persero) Tbk	0.0271	0.0252
BBCA	Bank Central Asia Tbk	0,0171	0,0193	PWON	Pakuwon Jati Tbk	0.0303	0.0338
BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	0,0218	0,0260	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	0.0192	0.0267
BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	0,0193	0,0230	SMRA	Summarecon Agung Tbk	0.0334	0.0376
BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	0,0174	0,0218	TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk	0.0257	0.0275
BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk	0,0247	0,0314	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	0.0179	0.0173
CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	0,0200	0,0348	UNTR	United Tractors Tbk	0.0225	0.0297
GGRM	Gudang Garam Tbk	0,0195	0,0273	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	0.0172	0.0236
ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	0,0177	0,0251	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk	0.0250	0.0279
INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	0,0153	0,0257	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk	0.0297	0.0270
INTP	Indocement Tunggul Prakasa Tbk	0,0216	0,0272		Rata-rata	0.0229	0.0288
ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk	0,0246	0,0339		Std. deviasi	0.0049	0.0052
JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk	0,0185	0,0232		Koef.variasi	0.2124	0.1812
KLBF	Kalbe Farma Tbk	0,0177	0,0238				

Data *Current Ratio* tahun 2014-2015  
(Data disajikan dalam skala rasio)

Kode Emiten	Nama Perusahaan	2014	2015	Kode Emiten	Nama Perusahaan	2014	2015
AALI	Astra Agro Lestari Tbk	58	80	LPKR	Lippo Karawaci Tbk	517	691
ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk	130	156	LSIP	PP London Sumatera Tbk	249	222
ADRO	Adaro Energy Tbk	164	240	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk	972	648
AKRA	AKR Corporindo Tbk.	109	150	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	171	258
ASII	Astra International Tbk	132	138	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero)Tbk	208	154
ASRI	Alam Sutera Realty Tbk	114	72	PTPP	PP (Persero) Tbk	137	139
BBCA	Bank Central Asia Tbk	86	85	PWON	Pakuwon Jati Tbk	550	470
BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	88	88	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	221	160
BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	82	87	SMRA	Summarecon Agung Tbk	159	165
BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	82	87	TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk	35	136
BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk	206	273	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	106	135
CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	224	211	UNTR	United Tractors Tbk	206	215
GGRM	Gudang Garam Tbk	162	177	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	71	65
ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	218	233	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk	112	119
INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	181	171	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk	136	132
INTP	Indocement Tunggul Prakasa Tbk	493	489		Rata-rata	205	207
ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk	156	180		Std. deviasi	184	156
JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk	84	48		Koef.variasi	90	75
KLBF	Kalbe Farma Tbk	340	370				

Data *Market Book Value* tahun 2014-2015  
(Data disajikan dalam skala rasio)

Kode Emiten	Nama Perusahaan	2014	2015	Kode Emiten	Nama Perusahaan	2014	2015
AALI	Astra Agro Lestari Tbk	3,23	2,13	LPKR	Lippo Karawaci Tbk	1,33	1,26
ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk	3,58	1,48	LSIP	PP London Sumatera Tbk	1,79	1,23
ADRO	Adaro Energy Tbk	0,82	0,36	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk	3,86	2,82
AKRA	AKR Corporindo Tbk.	2,70	3,88	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	3,95	1,50
ASII	Astra International Tbk	2,50	1,92	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero)Tbk	3,32	1,12
ASRI	Alam Sutera Realty Tbk	1,73	1,02	PTPP	PP (Persero) Tbk	7,24	3,67
BBCA	Bank Central Asia Tbk	4,15	3,66	PWON	Pakuwon Jati Tbk	2,99	2,53
BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,86	1,19	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	3,84	2,46
BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,94	2,49	SMRA	Summarecon Agung Tbk	3,66	3,16
BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,40	1,81	TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk	11,88	17,71
BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk	1,80	1,57	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	3,35	3,35
CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	5,66	3,39	UNTR	United Tractors Tbk	1,68	1,61
GGRM	Gudang Garam Tbk	3,51	2,78	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	53,59	58,48
ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	5,08	4,79	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk	4,55	2,99
INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	1,44	1,05	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk	4,86	2,34
INTP	Indocement Tunggul Prakasa Tbk	3,71	3,44		Rata-rata	5,10	4,57
ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk	1,55	3,66		Std. deviasi	8,85	9,95
JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk	4,20	2,87		Koef.variasi	1,73	2,18
KLBF	Kalbe Farma Tbk	8,74	5,66				

Data *Return on Tottal Asset* tahun 2014-2015  
(Data disajikan dalam skala rasio)

Kode Emiten	Nama Perusahaan	2014	2015	Kode Emiten	Nama Perusahaan	2014	2015
AALI	Astra Agro Lestari Tbk	14,13	3,23	LPKR	Lippo Karawaci Tbk	8,30	2,48
ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk	3,17	2,77	LSIP	PP London Sumatera Tbk	10,59	7,04
ADRO	Adaro Energy Tbk	2,86	2,53	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk	13,84	5,13
AKRA	AKR Corporindo Tbk.	5,34	6,96	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	12,03	6,20
ASII	Astra International Tbk	9,37	6,36	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero)Tbk	13,63	12,06
ASRI	Alam Sutera Realty Tbk	6,95	3,66	PTPP	PP (Persero) Tbk	3,64	4,42
BBCA	Bank Central Asia Tbk	2,99	3,03	PWON	Pakuwon Jati Tbk	15,50	7,46
BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,60	1,80	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	16,24	11,86
BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3,02	2,89	SMRA	Summarecon Agung Tbk	9,02	5,67
BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,42	2,32	TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk	6,23	6,34
BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk	14,20	6,53	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	15,22	14,03
CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	8,37	7,42	UNTR	United Tractors Tbk	8,03	4,52
GGRM	Gudang Garam Tbk	9,27	10,16	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	40,18	37,20
ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	10,16	11,01	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk	4,72	3,59
INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	5,99	4,04	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk	4,00	4,46
INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tbk	18,26	15,76		Rata-rata	9,90	7,26
ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk	15,31	5,36		Std. deviasi	7,27	6,52
JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk	3,81	3,59		Koef.variasi	0,73	0,90
KLBF	Kalbe Farma Tbk	17,07	15,02				



Data *Price to Earnings Ratio* tahun 2014-2015  
(Data disajikan dalam skala rasio)

Kode Emiten	Nama Perusahaan	2014	2015	Kode Emiten	Nama Perusahaan	2014	2015
AALI	Astra Agro Lestari Tbk	15,62	40,32	LPKR	Lippo Karawaci Tbk	16,76	44,61
ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk	46,54	41,61	LSIP	PP London Sumatera Tbk	13,84	14,38
ADRO	Adaro Energy Tbk	9,27	4,68	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk	19,58	30,58
AKRA	AKR Corporindo Tbk.	20,90	25,14	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	15,09	12,02
ASII	Astra International Tbk	15,56	15,19	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero)Tbk	13,65	5,12
ASRI	Alam Sutera Realty Tbk	10,08	11,3	PTPP	PP (Persero) Tbk	44,75	25,35
BBCA	Bank Central Asia Tbk	19,9	18,21	PWON	Pakuwon Jati Tbk	14,14	18,93
BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10,55	10,16	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	17,63	14,96
BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11,86	10,99	SMRA	Summarecon Agung Tbk	18,61	27,84
BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	13,05	10,99	TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk	30,65	19,71
BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk	7,76	15,03	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	18,92	20,21
CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	27,14	23,21	UNTR	United Tractors Tbk	10,17	16,84
GGRM	Gudang Garam Tbk	21,67	16,44	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	45,65	48,24
ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	27,67	26,18	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk	42,35	25,97
INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	14,67	15,31	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk	84,55	21,63
INTP	Indocement Tunggul Prakasa Tbk	18,57	18,86		Rata-rata	22,97	20,96
ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk	6,32	7,34		Std. deviasi	15,94	10,84
JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk	34,16	24,51		Koef.variasi	0,69	0,52
KLBF	Kalbe Farma Tbk	43,27	30,87				

Lampiran 4. Hasil Uji Normalitas Data Menggunakan Uji *Kolmogorov –Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test						
		BAS	CR	MBV	ROA	PER
N		68	68	68	68	68
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.025868	205.915588	4.836324	8.578824	21.965147
	Std. Deviation	.0058435	169.0497703	9.3461487	6.9791073	13.5661731
Most Extreme Differences	Absolute	.101	.237	.377	.170	.170
	Positive	.101	.237	.377	.152	.170
	Negative	-.065	-.162	-.319	-.170	-.102
Kolmogorov-Smirnov Z		.830	1.951	3.106	1.404	1.406
Asymp. Sig. (2-tailed)		.496	.001	.000	.039	.038
a. Test distribution is Normal.						
b. Calculated from data.						

Lampiran 5. Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Multikolinearitas Menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF)

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.026	.001		39.399	.000		
	ZCR	.002	.001	.362	2.867	.006	.805	1.241
	ZMBV	.001	.001	.233	1.102	.275	.286	3.500
	ZROA	-.003	.001	-.510	-2.618	.011	.337	2.965
	ZPER	2.072E-005	.001	.004	.027	.978	.753	1.328

a. Dependent Variable: BAS

Hasil Uji Heteroskedastisitas Menggunakan *Glejser Test*

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.004	.000		11.131	.000
	ZCR	.000	.000	-.094	-.689	.493
	ZMBV	4.213E-005	.001	.014	.059	.953
	ZROA	.000	.001	-.137	-.648	.519
	ZPER	.000	.000	-.147	-1.042	.301

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Hasil uji Autokorelasi Menggunakan Uji *Durbin-Watson*

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.439 <sup>a</sup>	.193	.142	.0054142	1.913
a. Predictors: (Constant), ZPER, ZCR, ZROA, ZMBV					
b. Dependent Variable: BAS					

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.026	.001		39.399	.000
	ZCR	.002	.001	.362	2.867	.006
	ZMBV	.001	.001	.233	1.102	.275
	ZROA	-.003	.001	-.510	-2.618	.011
	ZPER	2.072E-005	.001	.004	.027	.978
a. Dependent Variable: BAS						

Lampiran 6. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Descriptive Statistics									
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
BAS	68	.0150	.0380	.025868	.0058435	.129	.291	-.877	.574
CR	68	34.5500	971.6900	205.915588	169.0497703	2.377	.291	6.572	.574
MBV	68	.3600	58.4800	4.836324	9.3461487	5.118	.291	26.737	.574
ROA	68	1.8000	40.1800	8.578824	6.9791073	2.504	.291	8.720	.574
PER	68	4.6800	84.5500	21.965147	13.5661731	1.916	.291	5.651	.574
Valid N (listwise)	68								

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.026	.001		39.399	.000		
	ZCR	.002	.001	.362	2.867	.006	.805	1.241
	ZMBV	.001	.001	.233	1.102	.275	.286	3.500
	ZROA	-.003	.001	-.510	-2.618	.011	.337	2.965
	ZPER	2.072E-005	.001	.004	.027	.978	.753	1.328

a. Dependent Variable: BAS

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.000	4	.000	3.762	.008 <sup>b</sup>
	Residual	.002	63	.000		
	Total	.002	67			
a. Dependent Variable: BAS						
b. Predictors: (Constant), ZPER, ZCR, ZROA, ZMBV						

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.439 <sup>a</sup>	.193	.142	.0054142	1.913
a. Predictors: (Constant), ZPER, ZCR, ZROA, ZMBV					
b. Dependent Variable: BAS					

Residuals Statistics <sup>a</sup>					
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	.017839	.034053	.025868	.0025658	68
Residual	-.0111521	.0116369	.0000000	.0052501	68
Std. Predicted Value	-3.129	3.190	.000	1.000	68
Std. Residual	-2.060	2.149	.000	.970	68
a. Dependent Variable: BAS					

Lampiran 7. Hasil Uji Korelasi Variabel Dependen dan Independen

Correlations						
		BAS	ZCR	ZMBV	ZROA	ZPER
BAS	Pearson Correlation	1	.259*	-.204	-.287*	.027
	Sig. (2-tailed)		.033	.096	.018	.824
	N	68	68	68	68	68
ZCR	Pearson Correlation	.259*	1	-.153	.131	.010
	Sig. (2-tailed)	.033		.213	.288	.935
	N	68	68	68	68	68
ZMBV	Pearson Correlation	-.204	-.153	1	.751**	.400**
	Sig. (2-tailed)	.096	.213		.000	.001
	N	68	68	68	68	68
ZROA	Pearson Correlation	-.287*	.131	.751**	1	.143
	Sig. (2-tailed)	.018	.288	.000		.245
	N	68	68	68	68	68
ZPER	Pearson Correlation	.027	.010	.400**	.143	1
	Sig. (2-tailed)	.824	.935	.001	.245	
	N	68	68	68	68	68
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).						
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).						